

ABSTRAK

Muhammad Hanung Dwi Wicaksana. B2A009300. Pendaftaran Merek Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Praktek Persaingan Curang.

Krisis moneter yang menimpa berbagai bidang kehidupan kita khususnya dalam bidang ekonomi mengakibatkan terpuruknya roda perekonomian. Pertumbuhan ekonomi di negara kita akhir-akhir ini tertinggal jauh dibanding dengan negara lain sebagai akibat dari krisis ekonomi yang berkepanjangan. Masyarakat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan roda perekonomian negara kita agar bisa berjalan kembali. Sektor perdagangan yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian juga banyak terpengaruh oleh adanya krisis ini. Persoalan-persoalan dalam bidang perdagangan yang sekarang ini banyak mendapat sorotan dari berbagai pihak adalah para pelaku perdagangan banyak melakukan kecurangan dalam pemakaian hak atas merek. Kecurangan yang dilakukan dalam bidang merek diatur dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek. Sehingga pemilik merek terdaftar sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang tersebut mendapatkan perlindungan hukum dan dapat mengurangi adanya praktek kecurangan dalam bidang merek.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum terhadap kasus antara PT Citra Asih Aromindo melawan Ferrari S.P.A dan untuk mengetahui upaya penyelesaian sengketa terhadap pelanggaran merek.

Metode yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Segi yuridis dari penelitian ini ditinjau dari sudut hukum tentang merek dan peraturan-peraturan tertulis sebagai data sekunder.

Hasil penelitian berupa bentuk perlindungan hukum mengenai kasus antara PT. Citra Asih Aromindo sebagai pemohon kasasi/ dahulu tergugat melawan Ferrari S.P.A sebagai termohon kasasi/dahulu penggugat dan upaya penyelesaian sengketa pelanggaran merek yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Merek.

Kata kunci :**Pendaftaran Merek, Perlindungan Hukum, Persaingan Curang.**